

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul

PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Ketua & Wakil Koordinator :

Ir. Nasril S.,M.T., I.A.I

Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T.

Dosen Pembimbing :

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc

Ariyati,S.T.,M.T

Mahasiswa:

Sonya Rahma Meilani

1910015111043



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG 2024

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul

PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Ketua & Wakil Koordinator :

Ir. Nasril S.,M.T., I.A.I

Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T.

Dosen Pembimbing :

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc

Ariyati,S.T.,M.T

Mahasiswa:

Sonya Rahma Meilani

1910015111043



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

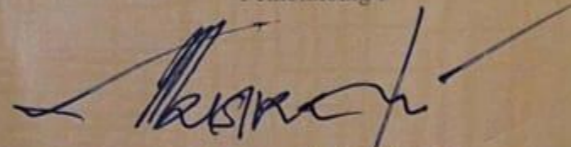
Judul :
PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh:

Sonya Rahma Meilani
1910015111043

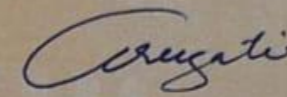
Padang, 23 Januari, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
(NIDN : 1016018102)

Pembimbing II



Ariyati, S.T., M.T
(NIDN : 1007018302)

Mengetahui :

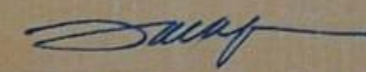
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonya Rahma Meilani
NPM : 1910015111043
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024



Sonya Rahma Meilani

PRAKATA

Padang, 5 Februari 2024

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal seminar arsitektur, penulisan proposal ini dalam rangka memenuhi syarat sidang proposal dengan judul “**Perencanaan Industri Pengolahan Kelapa di Padang Pariaman**”.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Desy Aryanti, ST. MA dan Ibu Rini Afrimayetti, ST. MT selaku dosen Koordinator yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Harapan penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan umumnya dan ilmu arsitektur khususnya.

Penulis

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Prof. Dr. Nasrfryzal Carlo, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Ir. Nasril S., M.T, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Ir. Nasril S.,M.T., I.A.I dan Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T. selaku koordinator Seminar Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
7. Dosen pembimbing Bpk Dr. Albusyra Fuadi, S.T.,M.Sc dan Ibu Ariyati, S.T.,M.T yang telah memberikan bekal pengetahuan dengan sebaik-baiknya kepada saya.
8. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Seminar Arsitektur ini.
9. Kawan-kawan yang telah memberikan arahan, *support*, dan semangat dalam pengerjaan laporan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama diri penulis sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i		28
PRAKATA	ii		28
LEMBAR PENGESAHAN	iii		29
DAFTAR ISI	iv		29
DAFTAR GAMBAR.....	v		29
DAFTAR TABEL	vi		30
BAB I. PENDAHULUAN.....	1		30
1.1 Latar Belakang	1		30
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1		30
1.1.2 Datan dan Fakta.....	2		30
1.2 Rumusan masalah.....	2		30
1.2.1 Masalah Non Arsitektural	2		30
1.2.2 Masalah Arsitektural	3		30
1.3 Tujuan Penelitian.....	3		30
1.4 Sasaran Penelitian.....	3		30
1.5 Manfaat Penelitian.....	3		30
1.5.1 Manfaat teoritis	3		30
1.5.2 Manfaat Praktis	3		30
1.6 Ide Kebaruan	3		30
1.7 Keaslian Penelitian	3		30
1.8 Ruang Lingkup Pembahasan	4		30
1.8.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)	4		30
1.8.2 Ruang lingkup Subtansial (Kegiatan).....	4		30
1.9 Sitematika Pembahasan	4		30
BAB II. TINJAUAN PUSAKA.....	5		30
2.1 Tinjauan Umum.....	5		30
2.2 Tinjauan Teori	6		30
2.3 Review Jurnal	6		30
2.3.1 Jurnal Nasional.....	6		30
2.3.2 Komparasi Jurnal.....	13		30
2.3.3 Kriteria Desain	14		30
2.5 Review Preseden	15		30
2.5.1 Studi Preseden	15		30
2.5.2 Prinsip Desain	20		30
BAB III. METODE PENELITIAN	21		30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	21		30
3.1.1 Sumber dan Jenis Data	21		30
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	22		30
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	23		30
3.3 Jadwal Penelitian	24		30
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	24		30
3.5 Alternatif Lokasi.....	25		30
BAB IV. TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	27		30
4.1 Deskripsi Kawasan.....	27		30
4.1.1 Potensi kawasan	27		30
4.1.2 Pemasalahan Kawasan	27		30
4.2 Deskripsi Tapak.....	27		30
4.2.1 Lokasi.....	27		30
4.2.2 Tautan Lingkungan	28		30
		4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	28
		4.2.4 Peraturan.....	28
		4.2.5 Kondisi Fisik Alami	29
		4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	29
		4.2.7 Sirkulasi.....	29
		4.2.8 Utilitas	30
		4.2.9 Panca Indera	30
		4.2.10 Iklim	30
		4.2.11 Manusia dan Budaya	31
		BAB V. ANALISA	32
		5.1 Analisa Ruang Luar	32
		5.1.1 Analisa Panca Indera	32
		5.1.2 Analisa Iklim	33
		5.1.3 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	34
		5.1.4 Analisa Vegetasi Alami	35
		5.1.5 Analisa Utilitas Tapak	35
		5.1.6 Analisa Super Impose	35
		5.2 Analisa Ruang Dalam	36
		5.2.1 Data Fungsi.....	36
		5.2.2 Analisa Programatik	36
		5.2.3 Analisa kebutuhan Ruang.....	42
		5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	43
		5.2.5 Analisa Hubungan Ruang.....	49
		5.2.6 Organisasi Ruang.....	54
		5.3 Analisa Bangunan	54
		5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	54
		5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....	54
		5.3.3 Analisa utilitas Bangunan.....	58
		BAB VI. KONSEP PERANCANGAN.....	59
		6.1 Konsep Tapak.....	59
		6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak	59
		6.1.2 Konsep Iklim	59
		6.1.3 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi	60
		6.1.4 Konsep Vegetasi Alami	60
		6.1.5 Konsep Utilitas	60
		6.2 Konsep Bangunan.....	60
		6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	60
		6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	61
		6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	61
		6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	64
		BAB VII. PERENCANAAN TAPAK.....	65
		7.1 Siteplan.....	65
		BAB VIII. PENUTUP	66
		8.1 Kesimpulan.....	66
		8.2 Saran.....	66
		DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Perencanaan	8	Gambar 6.4 Konsep Iklim.....	93
Gambar 3.1 Lokasi perencanaan.....	36	Gambar 6.5 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi.....	94
Gambar 3.2 Lokasi Perencanaan	36	Gambar 6.6 Konsep Vegetasi Alami.....	94
Gambar 3.3 Lokasi Perencanaan	37	Gambar 6.7 Konsep Utilitas.....	95
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman	38	Gambar 6.8 Konsep Ruang Dalam.....	95
Gambar 4.2 Lokasi Perencanaan	40	Gambar 6.9 Konsep Ruang Dalam.....	96
Gambar 4.3 Tautan Lingkungan	41	Gambar 6.10 Konsep Ruang Dalam.....	96
Gambar 4.4 Kondisi Fisik Alami.....	43	Gambar 6.11 Konsep Ruang Dalam.....	96
Gambar 4.5 Kondisi Fisik Buatan	43	Gambar 6.12 Struktur Rangka Bata	97
Gambar 4.6 Sirkulasi	44	Gambar 6.13 Plat Beton Betulang.....	98
Gambar 4.7 Pancaindera.....	45	Gambar 6.14 Bata Ringan.....	99
Gambar 4.8 Iklim.....	45	Gambar 6.15 Atap Dak Beton.....	99
Gambar 5.1 Analisa Pancaindera.....	47	Gambar 6.16 Atap Baja Ringan	100
Gambar 5.2 Analisa Pancaindera.....	48	Gambar 6.17 Pondasi Plat Beton	101
Gambar 5.3 Analisa Pancaindera.....	48	Gambar 6.18 Pondasi Batu Kali.....	102
Gambar 5.4 Analisa Pancaindera.....	49	Gambar 6.19 Konsep Utilitas.....	103
Gambar 5.5 Analisa Iklim.....	49	Gambar 7.1 Siteplan.....	104
Gambar 5.6 Analisa Iklim.....	50		
Gambar 5.7 Analisa Iklim.....	50		
Gambar 5.8 Analisa Iklim.....	51		
Gambar 5.9 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	51		
Gambar 5.10 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	52		
Gambar 5.11 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	52		
Gambar 5.12 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	53		
Gambar 5.13 Super Impose	54		
Gambar 5.14 Struktur Rangka Beton.....	84		
Gambar 5.15 Plat Beton Betulang	85		
Gambar 5.16 Bata Ringan.....	86		
Gambar 5.17 Atap Dak Beton	86		
Gambar 5.18 Atap Baja Ringan.....	87		
Gambar 5.19 Pondasi Plat beton.....	88		
Gambar 5.20 Pondasi Batu Kali	89		
Gambar 6.1 Konsep Pncaindera Terhadap Tapak.....	92		
Gambar 6.2 Konsep Pancaindera Terhadap Tapak.....	92		
Gambar 6.3 Konsep Iklim.....	93		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lima Daerah Penghasil Kelapa Terbanyak di Sumatera Barat Tahun 2019	1
Tabel 1.2 Produksi Perkebunan di Padang Pariaman	3
Tabel 1.3 Data Statistik Luas Produksi Kelapa di Padang Pariaman.....	4
Tabel 1.4 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Review Jurnal	14
Tabel 2.2 Review Preseden.....	18
Tabel 3.1 Jadwal Peneliti.....	33
Tabel 5.1 Analisa Kebutuhan Ruang	64
Tabel 5.2 Analisa Besaran Ruang.....	67

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Padang pariaman ditetapkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Saleh Husin, sebagai Pusat Kawasan Industri Terpadu di provinsi Sumatera Barat. (Antaraneews, 2016) Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai wilayah cukup luas. Letak yang strategis dan memiliki banyak potensi sumber daya alam untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya keberadaan kawasan industri terpadu itu, ali mukhni optimis Padang Pariaman bisa bersaing dengan daerah maju di Indonesia terutama untuk menekan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat dibutuhkannya sebuah wadah yang dapat menampung segala aktivitas yang berkaitan dengan proses pengolahan hasil pertanian di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa sektor pertanian padang pariaman memiliki potensi yang bagus dan luas salah satunya kelapa, namun dari potensi tersebut belum dikembangkan dengan optimal. Sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, buah kelapa begitu gampang dijumpai. Sebagai tanaman yang banyak tumbuh di Padang Pariaman, kelapa tentu sudah banyak diketahui manfaatnya, bahkan termasuk tanaman yang punya nilai ekonomis tinggi.

Salah satu fokus pembangunan ekonomi adalah sektor pertanian karena sektor pertanian menyumbang nilai yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar Rp 1.043,60 Triliun(BPS, 2021). Sektor ini dapat menjadi leading sector dan makin mendorong berkembangnya industri agro. Salah satu komoditas utama dalam sektor agroindustri adalah kelapa dan produk olahannya (BAPELITBANGDA, 2021). Produksi buah kelapa dari Sumatera Barat mencapai 78.902 ton per tahun dengan areal tanam seluas 87.298 hektare. Luas areal tanaman kelapa itu tersebar di 19 kabupaten dan kota di provinsi yang berpenduduk sekitar 5,8 juta jiwa(BPS, 2021). Daerah penghasil buah kelapa di Sumatera Barat selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Lima daerah penghasil kelapa terbanyak di Sumatera Barat tahun 2019.

Kabupaten	Luas Area (Ha)	Produksi Kelapa (Ton)
Padang Pariaman	40.755	35.436
Agam	9.780	11.026
Mentawai	7.924	6.495

Lima Puluh Kota	5.480	5.448
Pesisir Selatan	4.399	3.860

Kelapa merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Padang Pariaman yang tersebar hampir diseluruh kecamatan. Hal ini menjadi peluang bagi Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan industri hilir melalui pengembangan agroindustri di pedesaan sehingga perekonomian masyarakat akan meningkat (Anifirza, 2016). Industri pengolahan buah kelapa umumnya masih terfokus kepada pengolahan hasil daging buah sebagai hasil utama, sedangkan industri yang mengolah hasil samping buah (by-product) seperti; air, sabut, dan tempurung kelapa masih secara tradisional dan bersekala kecil, padahal potensi ketersediaan bahan baku untuk membangun industri pengolahannya masih sangat besar. Tidak hanya dari segi jumlah, dari segi jenis produk hilirpun, pengolahan hasil buah kelapa juga masih mempunyai peluang cukup besar. Daging buah kelapa yang selama ini hanya diolah menjadi kopra, crude coconut oil (CCO), dan minyak goreng, mempunyai peluang dikembangkan menjadi industri oleochemical, oleofood, desicated coconut, dan lain-lain produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Rumokoi dan Akuba, 1998; BNI 1946, 1990). Demikian juga halnya dengan hasil samping buah, sabut menjadi industri serat sabut, cocopeat, tempurung menjadi tepung tempurung, karbon aktif, dan air kelapa menjadi nata de coco. Bahan tersebut merupakan bahan baku pada industri; matras, kasur, pot, kompos kering, aneka makanan dan lain sebagainya (Richtler dan Knaut, 1984; Istina et al., 2003). Namun saat ini masyarakat Padang Pariaman telah mengenal berbagai olahan dari sabut kelapa misalnya dibuat serat sabut kelapa untuk ekspor. Kualitas yang baik membuat sabut kelapa asal Padang Pariaman banyak diminati oleh berbagai negara di dunia.

Dan dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul Perencanaan Sentra Industri Pengolahan Kelapa di Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dan juga nantinya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Isu ini diambil dari Rpjmd Padang Pariaman yang menyatakan seperti dibawah ini:

E. Kawasan peruntukan Industri

Untuk mendukung fungsi sebagai pusat pengembangan wilayah bagian tenggara Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Padang Pariaman berpotensi untuk pengembangan industri pengolahan hasil perkebunan dan industri manufaktur karena:

- Potensi hasil pertanian dan hasil hutan seperti manggis, coklat, kelapa dan lainnya membutuhkan peningkatan nilai ekonomi melalui pengolahan lebih lanjut bernilai tambah.

- Potensi pengolahan hasil laut.
- Potensi hasil kerajinan penduduk.
- Kabupaten Padang pariaman berada pada posisi sentral di Provinsi Sumatera Barat dan dilalui oleh jalan lintas tengah Sumatera memudahkan akses menuju outlet regional di Pelabuhan Teluk bayur dan Bandara Internasional Minangkabau sehingga Kabupaten Padang Pariaman dapat menjadi sentra industri pengolahan hasil pertanian berorientasi ekspor Provinsi Sumatera Barat.

Dan juga kelapa merupakan komoditas unggul di Padang Pariaman, dimana masyarakatnya hanya menggunakan kelapa untuk keperluan rumah tangga saja. Adapun yang sudah mengolahnya itu seperti pabrik santan, dan pabrik sabut kelapa. adanya tempat pengolahan sabut kelapa ini disana hanya mengolah serabut kelapa menjadi *cocofiber* dan *cocopeat*.

1.1.2 Data dan Fakta

1.1.2.1 Data

Tabel 1.2 : Produksi Perkebunan di Padang Pariaman.

No	Nama Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Lokasi	
				Kawasan Sentra	Kawasan Penyangga
1	Kelapa	40.312	36.565	Kec. Padang Sago	Kec. Padang Sago Kec. Patamuan Kec. VII Koto Sungai Sarik Kec. 2x11 Enam Lingkung Kec. 2x11 Kayu Tanam Kec. Enam Lingkung
				Kec.V koto Kampung Dalam	Kec.V koto Kampung Dalam Kec. V Koto Timur Kec. Sungai Limau Kec. Batang Gasan Kec. Sungai Geringging Kec. IV Koto Aur Malintang
				Kec. Lubuk Alung	Kec. Lubuk Alung Kec. Batang Anai Kec. Ulakan Tapakis Kec. Nan Sabaris Kec. Sintuak Toboh Gadang

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah maka komoditas dan produk unggulan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah dan menjadi prioritas untuk dikembangkan dengan memaksimalkan hasilnya. Dengan demikian maka keberadaan komoditas dan produk unggulan daerah akan mampu menjadi pengungkit perekonomian daerah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data diatas kenaikan angka pertanian di setiap tahun nya memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengolah hasil pertanian tersebut yang memiliki harga jual yang meningkat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil pertanian di setiap tahunnya.

1.1.2.2 Fakta

Tabel 1.3 : Data Statistik Luas Produksi Kelapa di Padang Pariaman.

Kecamatan	Luas Produksi Kelapa (ton)		
	2019	2020	2021
Batang Anai	1.345,00	1.475,00	1.509,04
Lubuk Alung	1.709,61	1.705,00	1.723,00
Sintuak Toboh Gadang	1.929,58	1.895,23	1.904,53
Ulakan Tapakis	2.993,71	3.114,75	3.115,06
Nan Sabaris	2.574,77	2.712,25	3.004,17
2 x 11 Enam Lingkung	1.295,20	1.298,15	1.324,70
Enam Lingkung	618,63	633,93	687,80
2 x 11 Kayu Tanam	533,42	603,30	681,90
VII Koto Sungai Sariak	2.254,63	2.277,27	2.298,45
Patamuan	2.158,86	1.924,30	1.891,02
Padang Sago	2.317,80	2.352,60	2.464,39
V Koto kampung Dalam	2.199,94	2.210,05	2.213,10
V Koto Timur	1.924,57	1.913,14	1.879,52
Sungai limau	1.667,63	1.692,92	1.709,08
Batang Gasan	1.977,92	1.973,99	1.971,62
Sungai Geringging	6.444,40	6.446,66	6.486,78
IV Koto Aur Malintang	3.474,79	3.436,80	3.360,70
Kabupaten Padang Pariaman	37.420,46	37.666,19	38.224,86

Berdasarkan gambar diatas Padang Pariaman di setiap kecamatannya memiliki produksi kelapa. Produksi kelapa terbanyak berada di Sungai Geringging. Di Sungai Geringging sendiri merupakan sudah terdapat tempat pengolahan serabut kelapa, yang mampu mengekspor sebanyak 75 ton *cocofiber* ke China.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Non Arsitektural

1. Apa saja produk yang keluaran produk dari industri kelapa ini?

2. Bagaimana alur pengolahan dari setiap produk?

1.2.2 Masalah Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan ruang sesuai dengan alur pengolahan setiap produk.
2. Bagaimana konsep dari industri pengolahan kelapa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perencanaan sentra industri pengolahan kelapa di Kabupaten Padang Pariaman antara lain yaitu:

1. Merencanakan konsep desain dari sentra industri pengolahan kelapa di Padang pariaman.
2. Merencanakan konsep ruang dengan memperhatikan aspek arsitektural yang baik dalam penataan layout, dan sirkulasi.

1.4 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya perencanaan industri pengolahan kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Tercapainya bentukan desain dari industri pengolahan kelapa di Padang Pariaman.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah bagi peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu arsitektur dalam menjawab isu permasalahan lingkungan, sedangkan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa menjadi sebuah acuan pada gaya arsitektur bangunannya khususnya pada perencanaan sentra industri pengolahan kelapa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat menjadikan pertimbangan untuk pengambil kebijakan dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi, penugasan tentang industri pengolahan kelapa.

1.6 Ide Kebaruan

Penelitian ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku dalam rancangannya mengatasi isu yang diangkat. Ide keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada fungsi bangunan yang digunakan di mana bangunan dirancang sesuai dengan fungsinya sebagai pusat pengolahan kelapa di kabupaten Padang Pariaman dengan tata ruang interior dan eksteriornya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kegiatan yang ada dalam bangunan tersebut.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.4 : Keaslian Penelitian

No	Universitas /Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
----	--------------------------	------	-------	-------	------------

1	Universitas Diponegoro	Diah Nur Fadliilah	2012	Analisa Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri kecil.	Membahas tentang pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah pengangguran dengan menghadirkan industry kecil.
2	Universitas Islam Indonesia	Dhiny Firmania	2005	Pengaruh Serat Karung Palstik dan serabut kelapa terhadap parameter kuat geser tanah lempung	Penelitian mengenai perbaikan parameter mekanistahan asal Kasongan dilakukan di Laboratorium Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil,
3	Universitas IslamNegri Malang	Ahmad Arinal Haq	2017	Perancangan sentra industri rumah tangga di Gresik (tema : Arsitektur berkelanjutan)	Perancangan sentra industry rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian didesa bungah, serta berpotensi untuk membuka lapangan kerja bagi pengangguran didesa tersebut , karena masi banyaknya remaja tamatan sma/ sederajat yg pengangguran.
4	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Yuni Nurhayati	2018	Perencanaan Strategi Pengembangan industri gitar dengan pendekatan SWOT dan QSPM	Perencanaan strategi usaha yang tepat pada sentra industri ini sangat diperlukan dalam upaya untuk menghadapi pesaing yang semakin kompetitif dan mampu mensejahterakan masyarakat sekitar.
5	Universitas Islam Negri MaulanaMalik Ibrahim Malang	M AriefSandra Kurniawan	2015	Perancangan Sentr Industri Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto	Perancangan industri yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan produksi alas kaki.

1.8 Ruang Lingkup Pembahasan

1.8.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial adalah Kec. Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dan Sintuk Toboh Gadang. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Anai . Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Bukit Barisan. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.



Gambar 1.1: Lokasi Perencanaan

Dipilihnya lokasi ini sebelumnya karena lokasi ini merupakan kawasan strategis yang memiliki potensi kelapa yang banyak, dan juga memiliki akses yang mudah.

1.8.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial berkaitan dengan perencanaan sentra industri pengolahan kelapa di Kabupaten Padang Pariaman . Terkait juga dengan kegiatan penelitian seperti; Observasi langsung ke lokasi penelitian, kemudian mencari data-data yang terkait dengan observasi lapangan, dan juga peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi guna kelengkapan analisa data penelitian.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang, isu dan permasalahan, data dan fakta, rumusan masalah secara arsitektural dan non arsitektural, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, ide kebaruan, keaslian penelitian, ruang lingkup pembahasan secara spasial dan substansial.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan tema/penekan desain, review jurnal nasional dan internasional dengan hasil tinjauan berupa kriteria desain, studi preseden dengan hasil kajian berupa prinsip desain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang pendekatan penelitian, diagram perancangan penelitian, jadwal penelitian, kriteria pemilihan lokasi, alternatif lokasi.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Berisikan deskripsi kawasan berupa potensi kawasan dan permasalahan kawasan, deskripsi tentang tapak yaitu lokasi, tautan lingkungan ukuran dan tata wilayah peraturan, kondisi fisik alami, kondisi fisik buatan, sirkulasi, utilitas, pancaindra, iklim, manusia dan budaya.

BAB V : ANALISA

Berisikan tentang analisa ruang luar, analisa ruang dalam, analisa bangunan.

BAB VI : KONSEP PERANCANGAN

Berisikan tentang konsep tapak, konsep bangunan.

BAB VII : PERENCANAAN TAPAK

Berisikan tentang siteplan

BAB VIII: PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.